

## Prodi Kedokteran Hewan Undana, Kupang

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan tenaga dokter hewan di Nusa Tenggara Timur, Universitas Nusa Cendana (Undana) telah mendirikan Program Studi Kedokteran Hewan (Prodi KH) dengan institusi pembina FKH IPB Bogor. Status

Prodi KH Undana ini

secara struktural langsung berada di bawah kendali Rektor. Hal ini merupakan implementasi UU No. 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang menempatkan profesi dan ilmu veteriner ke dalam ranah medis. Oleh

karena itu, Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia sebagai penanggung jawab pengembangan profesi dokter hewan di Indonesia menegaskan agar Prodi KH yang ada di Indonesia, termasuk Prodi KH Undana,

harus berada di bawah manajemen Fakultas Kedokteran Hewan ataupun Fakultas Kedokteran. Dan jika hal tersebut tidak dimungkinkan maka Prodi KH harus berada langsung di bawah kendali Rektor.

Angkatan pertama Prodi KH dibuka pada tahun ajaran 2010/2011 semester ganjil dengan jumlah mahasiswa 46 orang dengan Ketua Prodi adalah drh Diana A. Wuri, MSi. Saat ini jumlah dosen yang mengasuh sebanyak 23 orang. Harapannya lulusan



nanti dapat membantu mewujudkan pemerataan terpenuhinya kebutuhan dokter hewan guna mengendalikan penyakit hewan dan zoonosis (penyakit hewan yang dapat menjangkit manusia), khususnya di wilayah timur Indonesia. Profesi dokter hewan bertumpu pada dua pilar keilmuan, yaitu pada rumpun ilmu kesehatan/ medis dan ilmu pertanian/ peternakan. Oleh karenanya, kehadiran profesi dokter hewan dianggap penting dalam rangka



meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat veteriner, peningkatan gizi, serta keamanan dan ketahanan pangan.

Sebagai institusi pembina, FKH IPB memberikan pembinaan agar proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Pembinaan yang telah dilakukan seperti Program magang dosen Prodi KH Undana ke FKH IPB, atau FKH IPB secara bergiliran mengirimkan beberapa staf pengajarnya untuk membantu proses perkuliahan dan praktikum di Undana, dan juga program-program lainnya seperti kuliah jarak jauh via video conference.

Sampailah giliran saya juga selama dua hari memberikan materi kuliah Parasitologi Veteriner dan Ilmu Penyakit Parasitik di Undana. Suasana kuliah tertib, sopan dan cukup menyenangkan karena umumnya mahasiswa adalah putra daerah seputar NTT, seperti Rote, Flores, Sabu, Soe, Atambua, Kupang yang pilihan pertamanya

ingin menjadi dokter hewan. Saat praktikum tampak sangat antusias, meskipun sarana dan prasarana praktikum masih terbatas. Semoga dimasa datang secara perlahan sarana dan prasarana akan terpenuhi sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. (*Upik Kesumawati Hadi, Fakultas Kedokteran Hewan IPB Bogor, Desember 2012*).